

Nama : Indah Aprilia Windiyani
Npm : 2213053033
Kelas : 2H
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Siti Nuraini, M.Pd.,

I. JUDUL JURNAL

INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI PENANGKAL ETNOSENTRISME DI
INDONESIA

Oleh: Agus Maladi Irianto

II. ANALISIS JURNAL

Identitas adalah representasi diri seseorang atau masyarakat melihat dirinya sendiri dan bagaimana orang lain melihat mereka sebagai sebuah entitas sosial-budaya dan bukanlah suatu yang selesai dan final, tetapi merupakan suatu kondisi yang selalu disesuaikan kembali, sifat yang selalu diperbaharui, dan keadaan yang dinegosiasi terus-menerus, sehingga wujudnya akan selalu tergantung dari proses yang membentuknya. Dengan demikian, integrasi nasional sebagai suatu kesadaran dan bentuk pergaulan yang menyebabkan berbagai kelompok dengan identitas masing-masing merasa dirinya sebagai satu kesatuan: bangsa Indonesia. Untuk menciptakan pergaulan dalam pembentukan integrasi nasional tersebut identitas justru berfungsi secara ganda atau dapat terjadi juga akibat terbentuknya kelompok-kelompok yang dipersatukan oleh suatu isu bersama, baik yang bersifat ideologis, ekonomis, maupun sosial. Integrasi pada dasarnya menyatukan lintas identitas untuk satu kepentingan bersama.

Etnosentrisme adalah faham fanatisme terhadap suku/daerah yang berlebihan, sehingga menganggap suku/daerahnya lebih baik daripada yang lain.

Etnosentrisme kian menguat justru ditopang dengan kebijakan negara yang mengembangkan otonomi daerah dan pemekaran daerah. Konsep tentang integrasi nasional menjadi penting untuk dijadikan strategi kebudayaan bagi bangsa Indonesia, dalam hal ini mengacu pada kekuatan budaya yang bertolak pada

kedekatan dan pandangan hidup pelaku kebudayaan dalam kaitannya dengan kompleksitas kebudayaan yang dianut. Dengan demikian, mengembangkan konsep integrasi nasional sebagai strategi kebudayaan Indonesia pada dasarnya menyatukan visi dan misi kepentingan dan identitas anggota masyarakat berlatar belakang kebudayaan yang kompleks